

## **Analisis Dimensions dengan Keyword Takhrij Hadis menggunakan Teknik Bibliometrik**

**Ina Nurseha**

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[Inanurseha30@gmail.com](mailto:Inanurseha30@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to analyze the dimensions with the keyword takhrij hadith. This study uses a bibliometric dimensions technique. The formal object of this research is dimensions, while the material object is dimensions analysis with the keyword takhrij hadith. The results and discussion of this study indicate that there are four categories in the takhrij hadith mapping research. First, the research category in the publication of articles on takhrij hadith. Second, the development of publications (overview) regarding takhrij hadith. Third, researchers who play an active role in takhrij hadith. And fourth, the place of publication that dominates publications regarding takhrij hadith.

**Keyword:** Bibliometrics; Dimensions; Takhrij Hadith

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dimensions dengan kata kunci takhrij hadis. Penelitian ini menggunakan teknik bibliometrik dimensions. Objek formal penelitian ini adalah dimensions, sedangkan objek materialnya ialah analisis dimensions dengan kata kunci takhrij hadis. Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat kategori dalam penelitian pemetaan takhrij hadis. *Pertama*, kategori riset dalam publikasi artikel mengenai takhrij hadis. *Kedua*, perkembangan publikasi (*overview*) mengenai takhrij hadis. *Ketiga*, peneliti yang berperan aktif mengenai takhrij hadis. Dan *keempat*, tempat publikasi yang mendominasi publikasi mengenai takhrij hadis.

**Keyword:** Bibliometrik; Dimensions; Takhrij Hadis

## Pendahuluan

Penelitian tentang sebuah hadis disebut dengan takhrij hadis. Takhrij hadis berasal dari kata kharajja yang artinya mengeluarkan hadits dari persembunyiannya, baik dari ilmu seorang ulama maupun dari tulisan yang berserakan dalam berbagai bentuk kitab hadis (Manzhur, n.d.). Diterangkan dalam buku Memahami Ilmu Hadis oleh Asep Herdi, takhrij hadis ini bertujuan untuk menyelesaikan persoalan hadis yang belum diketahui letak persembunyian, kuantitas periwayat, jalur *sanad*, dan kitab yang memuatnya (Soetari, 2005). Dijelaskan bahwa obyek penelitian hadis secara garis besar ada dua yaitu *sanad* hadis dan *matan* hadis. Beberapa pendapat ulama tentang *sanad* hadis dikutip untuk menunjukkan pentingnya meneliti *sanad* hadis (Zubaidah, 2015). Seperti pendapat Muhammad bin Sirin (wafat 110 H / 728 M) yang menyatakan bahwa sesungguhnya pengetahuan hadis adalah agama maka perhatikanlah dari siapa kamu mengambil agamamu itu (Khon, 2014).

Penelitian tentang takhrij hadis ini sudah banyak diteliti oleh para ulama, takhrij hadis juga terbagi menjadi beberapa kategori. *Pertama*, takhrij berdasarkan awal kata dari isi hadis. Cara melakukannya harus dengan mengetahui seluruh atau minimal awal dari *matan* (isi) hadis tersebut. Beberapa ulama yang menuliskan kitab takhrij dengan model ini, yaitu *Jam'u al-Jawami'* karya Imam Suyuti (As Suyuthi, n.d.) dan *Kanz al-Haqaid fi Hadis Khair al-Khalaiq* karya Abdur Rauf bin Tajuddin Ali. *Kedua*, menggunakan perawi paling atas, yaitu menelusuri hadis dengan mengetahui perawi paling atas dari hadis tersebut. Kitab-kitab yang menggunakan metode ini adalah *Musnad Imam Ahmad* karya Imam Ahmad, *Atraf as-Sahihain* karya Abu Mas'ud Ibrahim bin Muhammad, *Atrar Kutub as-Sittah* karya Syamsuddin Abu al-Fadl (Umma, 2011). *Ketiga*, yaitu berdasarkan tema. Penelusuran dilakukan berdasar tema bahasan hadis apakah hukum, fikih, tafsir, atau yang lain. Contoh kitab yang memakai metode ini adalah *Kanz al-Ummal fi Sunan al-Aqwal wa al-Af'al* karya al-Burhanpuri (Khon, 2004) dan *al Mughni Haml al-Asfar fi Takhrij ma fi al-Ihya min al-Akhbar* karya al-Iraqi (Thahan, 1996). *Keempat*, dengan berdasarkan sifat lahir hadis. Cara penelusuran ini dilakukan pada hadis *mutawatir*, *qudsi*, *mursal*, dan *maudu* (Witono, 2001). Kitab yang memuat hadis *mutawatir* yaitu *al-Azhar al-Mutanasirah fi al-Akhbar al-Mutawatirah* karya Imam Suyuti (Al-Syafi'i, n.d.). Sedangkan kitab yang memuat hadis *qudsi* yaitu *al-Ittihafat as-Sunniah fi al-Ahadis al-Qudsiyah* karya al-Madani. Dari beberapa penelitian tentang takhrij hadis, belum ada yang meneliti tentang

penelitian pemetaan perkembangan tentang takhrij hadis secara komprehensif.

Artikel ini berusaha melengkapi kajian-kajian tersebut di atas, yaitu menjelaskan takhrij hadis secara komprehensif. Dengan mencantumkan data-data yang sudah diteliti oleh penulis dan penjelasannya. Penelitian ini mencoba untuk menjawab kekurangan kajian tersebut. Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan ini dirumuskan empat pertanyaan. *Pertama*, pada bidang apa yang paling populer menerbitkan artikel terkait takhrij hadis. *Kedua*, tahun berapa puncak penulisan terbanyak terkait artikel tentang takhrij hadis. *Ketiga*, siapa penulis artikel terbanyak yang meneliti artikel terkait takhrij hadis beserta asal Instansinya. *Keempat*, jurnal apa saja yang menerbitkan artikel terkait takhrij hadis.

Dimension merupakan sebuah sistem informasi terkait yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data, yang disediakan oleh Digital Sains. Alasan para peneliti menggunakan dimension untuk mendapatkan data, karena dimension ini menyediakan kumpulan besar data lebih dari 90 juta publikasi dan lebih dari 4 miliar referensi, termasuk jumlah kutipan per publikasi dan juga menyediakan data yang dibutuhkan untuk tujuan akademis. Terlebih dimension ini juga menawarkan API lengkap untuk melakukan kueri menggunakan Bahasa kueri DSL (Domain Specific Language) yang mereka miliki sendiri.

Adapun sistem informasi dimension ini memiliki 4 bagian di dalamnya. Yang *pertama*, Research Categories (kategori penelitian) yang dalam sistem informasi dimension ini berfungsi untuk mengetahui kategori penelitian manakah yang paling populer dari bidang-bidang nya. *Kedua*, Overview (gambaran) atau sering disebut dengan perkembangan data tahunan yang dalam sistem informasi dimension ini berfungsi untuk mengetahui bagaimanakah perkembangan data yang sedang diteliti setiap tahunnya dengan menggambarkannya lewat grafik yang telah disediakan oleh sistem dimension tersebut. *Ketiga*, reseachers (peneliti) yang dalam sistem informasi dimension ini berfungsi untuk mengetahui siapakah peneliti terpopuler dalam meneliti data yang sedang diteliti oleh para peneliti. *Keempat*, Source Title (judul sumber) yang dalam sistem informasi dimension ini berfungsi untuk mengetahui judul artikel manakah yang paling populer sesuai dengan data yang sedang diteliti oleh para peneliti.

Takhrij hadis berasal dari kata kharajja yang artinya mengeluarkan hadis dari persembunyiannya, baik dari ilmu seorang ulama maupun dari tulisan yang berserakan dalam berbagai bentuk kitab hadis (Manzhur, n.d.). Diterangkan dalam buku Memahami Ilmu Hadis oleh Asep Herdi, takhrij hadis ini bertujuan untuk menyelesaikan persoalan hadis yang

belum diketahui letak persembunyian, kuantitas periwayat, jalur *sanad*, dan kitab yang memuatnya (Soetari, 2005). Dijelaskan bahwa obyek penelitian hadis secara garis besar ada dua yaitu *sanad* hadis dan *matan* hadis. Beberapa pendapat ulama tentang *sanad* hadis dikutip untuk menunjukkan pentingnya meneliti *sanad* hadis (Zubaidah, 2015). Seperti pendapat Muhammad bin Sirin (wafat 110 H / 728 M) yang menyatakan bahwa sesungguhnya pengetahuan hadis adalah agama maka perhatikanlah dari siapa kamu mengambil agamamu itu (Khon, 2014).

Adapun metode takhrij hadis dapat dilihat dari 5 cara yaitu : *pertama*, takhrij dengan kata yaitu melakukan penelusuran hadis melalui kata/lafal *matan* hadis mulai dari permulaan, pertengahan, dan pengahiran. *Kedua*, takhrij dengan tema yaitu penelusuran hadis di dasarkan melalui topik pembahasan. *Ketiga*, takhrij dengan permulaan *matan* yaitu menggunakan permulaan *matan* dari segi hurufnya. Misalnya awalan huruf dalam *matan* adalah huruf ta maka di cari pada bab ta begitu seterusnya. *Keempat*, takhrij melalui *sanad* pertama yaitu menelusuri hadis melalui *sanad* pertama atau perawi yang paling atas (sahabat) *muttasil isnad* atau *tabi'in* dalam hadis *mursal*. *Kelima*, takhrij dengan sifat yaitu dilakukan dengan cara mengetahui kedudukan hadis apakah hadis itu *shahih*, *hasan*, atau *maqbul*.

Bibliometrik berasal dari kata biblio atau bibliography dan metrik. Biblio berarti buku atau bibliografi dan metrick berkaitan dengan mengukur (Pattah, 2013). Bibliometrik menurut D.H. Hertzal adalah salah satu cabang paling tua dari Ilmu Perpustakaan. Sebagai kajian ilmiah, cabang ini berkembang karena ada segelintir ilmuwan pada awal 20 yang tertarik tentang dinamika ilmu pengetahuan sebagai tercermin dalam produksi literatur ilmiah (Ratih, 2007). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bibliometrik adalah suatu bidang ilmu yang mengukur atau menganalisis sejarah perkembangan literatur dengan teknik matematika dan statistika, untuk mempelajari publikasi suatu informasi.

Sulistyo-Basuki membagi bibliometrik menjadi dua kelompok, yaitu kelompok mengkaji distribusi publikasi dan kelompok yang membahas analisis atau sitasi (citation analysis). Kelompok pertama merupakan analisis kuantitatif terhadap literatur, sehingga muncul 3 (tiga) hukum dalam bibliometrik. *Pertama*, hukum Lotka untuk menghitung distribusi produktivitas berbagai pengarang. *Kedua*, hukum Zipf untuk memberi peringkat kata dan frekuensi dalam literatur. *Ketiga*, hukum Bradford untuk penyebaran dan produktivitas jurnal. kajian bibliometrika memiliki manfaat untuk mengetahui karakteristik literatur berdasarkan judul, indeks, sitasi, kata kunci atau tajuk subjek, kepengarangan, kegunaan serta pertumbuhan informasi.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan menggunakan kata kunci analisis pemetaan menggunakan bibliometrik. Analisis bibliometrik digunakan untuk meninjau publikasi yang terkait dengan ruang lingkup penelitian untuk mengidentifikasi tren penelitian, konsep, dan kata kunci yang diperlukan (Gupta, B. M., & Bhattacharya, 2004). Para ahli menggunakan peta bibliometrik untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang suatu subjek yang dalam hal ini adalah pemetaan takhrij hadis (Borgman, C. L., & Furner, 2002).

Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penentuan kata kunci sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu analisis pemetaan takhrij hadis berdasarkan bibliometrik. Oleh karena itu, kata kuncinya adalah "takhrij hadis". Kemudian melakukan pencarian data sesuai dengan kata kunci yang ditentukan dalam publikasi internasional yang sudah diterbitkan samapai tahun 2020. Pencarian dengan kata kunci tersebut dilakukan di dimensions.ai dalam satu hari. Hasil penelusuran data dalam publikasi internasional kemudian dipilih dan divalidasi sehingga data dapat dibaca dan dianalisis. Baik seleksi maupun validasi dilakukan dalam bentuk diagram dan tabel data yang dikategorikan kedalam beberapa jenis, yaitu penerbitan artikel terbanyak, perkembangan peminatan dalam penulisan artikel, perkembangan publikasi per tahun, jumlah penerbitan artikel berdasarkan tema yang menjadi fokus kajian takhrij hadis. Kategorisasi kemudian dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel ini.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Kategori Riset (*Research Categories*) dalam Publikasi Artikel Mengenai Takhrij Hadis

Banyak sekali orang yang tertarik untuk meneliti hingga membuat artikel dengan tema "Takhrij Hadis." Peneliti pun sering melakukan riset dalam berbagai macam kategori. Para penulis seringkali menggunakan jenis metode kualitatif dalam penelitiannya.

Menurut database dimensions tercatat ada 10 kategori riset (*Research Categories*) yang telah diteliti. Mulai dari kategori filsafat dan studi agama sampai dengan kategori studi dalam pendidikan . Agar lebih jelas, amati diagram di bawah ini.



Name	Fields of Research code	Publications	Citations
Philosophy and Religious Studies	50	276	73
Religion and Religious Studies	2204	273	71
Law and Legal Studies	18	20	23
History, Heritage, and Archaeology	21	16	15
Historical Studies	2103	16	15
Law In Context	16	14	22
Theology	20	9	2
Human Sociaty	1608	8	2
Education	2005	7	1

Menurut diagram kategori riset (*Research Categories*) diatas menunjukkan bahwa *Philosophy and Religious Studies* merupakan kategori riset yang sering diteliti. Kategori ini telah mempublikasikan 276 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah “Ragam Metode Takhrij Hadis: Dari Era Tradisional hingga Digital” karya Althaf Husein Muzakky, Muhammad Mundzir pada tahun 2022.

Kategori riset berikutnya yaitu *Religion and Religion Studies* dengan mempublikasikan 273 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah “Ragam Metode Takhrij Hadis : Dari Era Tradisional Hingga Digital” karya Althaf Husein Muzakky, Muhammad Mundzir tahun 2022. Kategori riset berikutnya yaitu *Law and Legal Studies* dengan mempublikasikan 20 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah “Legislasi Anak Biologis” karya Laili ‘Izza Syahriyati tahun 2020.

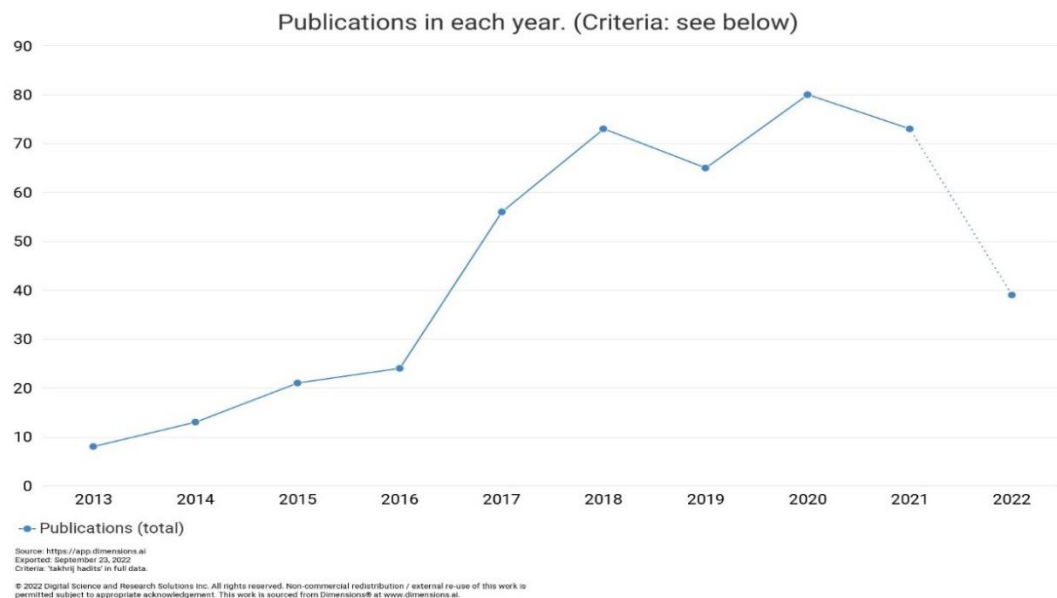
Penjelasan di atas merupakan 3 kategori yang sering melakukan penelitian. Akan tetapi, di luar dari 3 kategori itu pun telah melakukan penelitian dan berhasil mempublikasikan beberapa artikel, seperti kategori *History, Heritage and Archaeology* yang telah mempublikasi 16 artikel, *Historical Studies* yang telah mempublikasikan 16 artikel, *Law In Context* yang telah mempublikasikan 14 artikel, dan lain sebagainya.

## 2. Perkembangan Publikasi (*Overview*) Mengenai Takhrij Hadis

Setiap tahun pasti banyak sekali orang-orang yang mempublikasikan karyanya dalam bentuk artikel. Publikasi artikel ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman penulis tersebut terhadap ilmu yang dimiliki,

bisa juga sebagai latihan persiapan untuk tugas akhir ataupun portofolio apabila kita menjadi mahasiswa, dan artikel juga merupakan syarat wajib untuk menjadi seorang akademisi atau dosen. Melihat hal itu publikasi artikel tidak pernah berhenti, khususnya publikasi artikel mengenai takhrij hadis.

Publikasi dengan kata “Takhrij Hadis” sendiri setiap tahun mengalami perkembangan yang fluktuatif. Agar lebih jelas amatilah diagram di bawah ini.



Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2013 dan 2014 mengalami publikasi yang stabil yaitu 10 artikel setiap tahunnya. Tahun 2015 mengalami peningkatan, dengan mempublikasikan menjadi 20 artikel. Tahun 2016 banyak sekali peminat pada penulisan artikel ini, hingga menyebabkan kenaikan yang sangat pesat dan berhasil mempublikasikan 26 artikel. Tahun 2017 sampai tahun 2018 pun mengalami kenaikan yang sangat pesat, berhasil mempublikasikan 72 artikel. Tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 65 artikel. Tahun 2020 mengalami peningkatan kembali, artikel yang di publikasikan menjadi 80 artikel. Tahun 2021 sampai tahun 2022 mengalami penurunan yang sangat drastis karena hanya mempublikasikan 35 artikel.

### 3. Peneliti yang Paling Berperan Aktif (*Researchers*) Mengenai Takhrij Hadis

Mempunyai rekam jejak dalam kehidupan itu harus. Salah satu cara untuk mempunyai hal itu adalah dengan menulis. Perbanyaklah tulisan agar kita dapat menyebarkan manfaat lewat tulisan yang kita buat.

Menulis artikel merupakan salah satu objek untuk menyalurkan ilmu yang kita punya, terlebih kita adalah akademisi. Sudah sepatutnya kita mengeluarkan karya berupa artikel ini. Penulis artikel pada kata “Takhrij Hadis” sendiri kebanyakan berasal dari para akademisi. Agar lebih jelas, maka lihatlah tabel di bawah ini.

Name	Organization, Country	Publications	Citations
Muhammad Alwi Hs	Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, Indonesia	4	0
Fathurrahman Azhari		3	0
Ade Wahidin		3	0
Abdul Malik Ghozali	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia	3	1
Edriagus Saputra		3	2
Muhamad Ridwan Nurrohman		3	0
Althaf Husein Muzakky	Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia	3	1
Wahyudin Darmalaksana	Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, Indonesia	3	2
Amrulloh Amrulloh	Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, Indonesia	3	0
Tasmin Tangngareng	Alauddin Islamic State University, Indonesia	2	0

Dalam tabel di atas bisa dilihat peneliti mana yang paling banyak mempublic artikelnya. Pertama ada Muhammad Alwi Hs dengan publication 4 artikel, salah satu judul artikel nya itu berjudul “Kajian Hadis



Mustafa Azami Sebagai Kerja Hermeneutika (Analisis Kajian Sanad dan Matan Hadis dalam Studies in Hadith Methodologi and Literature karya Mustafa Azami)." Kedua ada Faturrahman Azhari dengan publication 3, salah satu judul artikelnya yaitu berjudul "Ikhtilaf Ulama tentang Kedudukan Basmalah dalam Al-Fatihah dibaca Ketika Shalat." Ketiga ada Ade Wahidin dengan publication 3, salah satu judul artikelnya yaitu "Tinjauan dan Hukum Tasyabuh Perspektif Empat Imam Madzhab." Dan lain sebagainya.

#### 4. Tempat Publikasi (*Source Titles*) yang Mendominasi Publikasi Mengenai Takhrij Hadis

Jurnal merupakan tempat untuk mempublikasikan tulisan ilmiah yang memuat artikel dan dibuat oleh orang yang kompeten dalam bidangnya, serta biasanya diterbitkan oleh sebuah instansi maupun lembaga. Beberapa jurnal yang mendominasi pada publikasi artikel khususnya pada kata "Takhrij Hadis" dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Name	Publications	Citations
Diroyah Jurnal Studi Ilmu Hadis	15	2
Al-Bukhari Jurnal Ilmu Hadis	14	3
Jurnal Ushuluddin	13	0
AL QUDES Jurnal Studi Alquran dan Hadis	12	0
Jurnal Living Hadis	9	1
Jurnal Studi Hadis Nusantara	9	0
Advances in Social Science, Education and Humanities Research	9	3
Mutawatir	8	2
Riwayah Jurnal Studi Hadis	8	2
AL-BANJARI Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Keislaman	7	2

Jika dilihat dalam judul sumber ada beberapa judul yang direkomendasikan, antara yaitu: pertama, Dirayah Jurnal Studi Ilmu Hadits dengan publications 15, kedua Al-Bukhari Jurnal Ilmu Hadits dengan publications 14, ketiga ada Jurnal Ushuluddin dengan publications 13, dan lain sebagainya. Masih banyak lagi jurnal lainnya yang mendominasi dan berperan aktif dalam publikasi artikel, khususnya pada kata "Takhrij Hadis."

## Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi penelitian takhrij hadis, sebagaimana tercermin dalam penelitian yang sudah dipaparkan. Studi ini menyelidiki bidang riset tren penelitian peneliti dan tempat publikasi terkait penelitian takhrij hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian takhrij hadis masih terus berkembang dan dikaji oleh banyak ahli. Pada kategori riset takhrij hadis, dominan diteliti dalam bidang filsafat dan studi agama-agama. Tren perkembangan penelitian takhrij hadis cenderung meningkat setiap tahunnya, dengan jumlah penelitian tertinggi pada tahun 2020. Tidak ada peneliti yang dominan bahkan cenderung rata terkait jumlah publikasinya, yaitu paling banyak 2 publikasi, seperti Muhammad Alwi Hs dan Fathurrahman Azhari. Tempat publikasi penelitian takhrij hadis didominasi oleh jurnal dalam bidang Diroyah Jurnal Studi Ilmu Hadis dan Al-Bukhari Jurnal Ilmu Hadis.

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, misalnya basis data yang digunakan masih menggunakan satu basis data, sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian takhrij hadis secara umum. Oleh karena itu, diharapkan dimasa mendatang ada penelitian lanjutan yang lebih komprehensif misalnya menggunakan beberapa basis data lainnya seperti: Google Scholar, Scopus, Web of Science dan lain-lainnya.

## Daftar Pustaka

- Al-Syafi'i, al-I. al-H. J. A. al-F. A. R. bin A. B. M. al-K. al-S. (n.d.). *Qathf al-Azhar al-Mutanatsirah fi al-Akhbar al-Mutawatirah*. maktabah islami.
- As Suyuthi. (n.d.). *Jam'ul Jawami' (Al Jami'ul Kabir)*. DKI (Dar al Kutub al Ilmiyah) - Beirut.
- Borgman, C. L., & Furner, J. (2002). *Scholarly communication and bibliometrics*. 1, 1-53.
- Gupta, B. M., & Bhattacharya, S. (2004). *Bibliometric approach towards mapping the dynamics of science and technology*.
- Khon, abdul majid. (2004). *takhrij & metode memahami hadits*. amzah.
- Khon, abdul majid. (2014). *takhrij dan metode memahami hadits* (3rd ed.). amzah.
- Manzhur, I. (n.d.). *lisan al-arab*. dar shadir.
- Pattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*.
- Ratih, A. (2007). Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prog Sains dan

Teknologi UIN Hidayatullah Jakarta. *Universitas Islam Neger Syarif Hidayatullah*.

Soetari, E. (2005). *Ilmu Hadits : Kajian Riwayah dan Dirayah*. Mimbar Pustaka.

Thahan, M. (1996). *Ushulut Takhrij wa Dirasatul Asanid* (Riyadh (ed.)). maktabah maarif.

Umma, F. (2011). *Al-Kutub As-Sittah: Karakteristik, Metode dan Sistematika Penulisannya*. H. Abdurrohman Kasdi, Lc., M.Si.

Witono, T. (2001). *Klasifikasi Kuantitas Hadits (Hadits Ahad Dan Mutawatir)*. *Klasfikasi Kuantitas Hadist (Ahad&Mutawatir)*, 1, 1-14.

Zubaidah, Z. (2015). *Metode Kritik Sanad Dan Matan Hadits*. *Al-Manar*, 4(1). <https://doi.org/10.36668/jal.v4i1.68>